

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya karakter seseorang disebabkan oleh sikap yang dilakukan secara berkelanjutan dalam waktu panjang sehingga menjadikan hal tersebut sebuah kebiasaan dan membentuk karakter itu sendiri, dan terbentuknya karakter ini dapat dilakukan sejak usia dini yang membuat anak terbiasa dengan hal-hal sikap yang baik dan terbawa sampai dewasa. Wyne mengungkapkan bahwa karakter yaitu menandai bagaimana cara memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

Istilah karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang. Seiring dengan perkembangan kecerdasan emosional, seorang anak juga akan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Anak-anak memiliki beberapa aspek perkembangan, salah satunya adalah aspek sosial-emosional. Meski sosial dan emosional adalah dua kata yang memiliki makna yang berbeda, tetapi sebenarnya aspek sosial emosional ini tidak dapat dipisahkan. Setiap anak yang baru dilahirkan akan tergantung pada orang dan orang-orang yang berada di sekitarnya, hal ini adalah proses alamiah setiap orang karena sewaktu dilahirkan tidak mampu melakukan apa pun tanpa bantuan dari orang lain.

Orang tua adalah pendidik kodrati yang berlangsung seumur hidup yang didasarkan pada cinta kasih. Ia merupakan pendidik yang pertama dan utama

dalam memberikan pengaruh kepada kepribadian anak.¹ Mengingat orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak, hal tersebut menjadikan orang tua sebagai orang terdekat anak yang memberikan pengaruh terhadap penanaman karakter dan proses pertumbuhan serta perkembangan anak.

Peran orang tua dalam memberikan pendidikan dan menanamkan karakter pada dasarnya termuat dalam QS. At-Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Ayat di atas menerangkan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya khususnya dalam hal pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Karena orang tua sebagai pendidikan utama dan pertama bagi anak yang akan berpengaruh besar dalam pembentukan karakter seorang anak.

Ditilik dari hubungan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, latihan-latihan keagamaan hendaklah dilakukan sedemikian rupa sehingga menumbuhkan nilai-nilai yang sangat diperlukan dalam pertumbuhan anak.²

Masing-masing orang tua tentu saja memiliki cara tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak, hal tersebut juga pasti dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan orang tua, cara orang tua dalam memberikan pengasuhan tentang pendidikan, sopan santun, membentuk latihan-latihan tanggung jawab,

¹ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigedi Karya, 1993), 168.

² Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), 41.

cara penerapan yang dilakukan juga berasal dari pengalaman keluarga dan lingkungannya, baik lingkungan sosial lingkungan pendidikan maupun lingkungan budaya.

Orang tua wajib mendidik anak-anaknya dengan berbagai adab islami, budi pekerti yang baik, dan akhlakul karimah. Membiasakan anak dengan akhlak mulia sejak kecil bertujuan agar ia tumbuh dewasa dengan menyandang bekal akhlak yang terpuji dan sifat-sifat yang baik, sehingga kedua hal itu akan membantu mereka untuk dapat mengemban amanah tanggungjawab dan kehormatan membela agama.³

Pendidikan orang tua tersebut yang akan mampu merangsang pembentukan karakter anak sesuai dengan yang diharapkan. Apabila suami istri menerima penerapan pola arah yang baik niscaya mereka pun akan memberikan pelayanan penanaman yang lebih baik pula pada anak, apabila orang tua mendapatkan pengalaman penanaman yang kurang baik dimasa lalu, orang tua akan menghindari hal tersebut terulang juga pada anak-anaknya.

Apa yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam pembentukan karakter juga tidak semudah membalikkan telapak tangan. Mengingat tingkat pendidikan orang tua juga akan berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Istilah buah jatuh tidak jauh dari pohonnya adalah peribahasa yang benar-benar nyata adanya. Artinya adalah bahwa tingkat pendidikan orang tua sangat penting untuk membangun karakter anak agar menjadi sesuai yang diharapkan.

Sebagaimana Allah SWT. menggambarkan dalam QS. Luqman ayat 13.

³ M. Fauzi Rachman, *Islamic Parenting*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 74.

وَإِذْ قَالَ نُفْيَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Ayat diatas menjadi gambaran bahwa orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter anak juga harus dibekali dengan pendidikan yang memadai. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap anak, mengingat ketika tidak adanya bekal yang memadai atau tingkat pendidikan orang tua yang minim akan menjadikan proses pendidikan dan pembentukan karakter juga akan sulit.

Salah satu hal yang menarik untuk diteliti adalah fenomena yang terjadi di Desa Awang Baru Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Anak-anak yang ada di Desa Awang Baru memiliki karakter yang berbeda-beda bahkan sangat menarik seperti daya tangkap anak, pengetahuan, dan perilaku. Hal ini sedikit banyaknya dipengaruhi latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda-beda sehingga memunculkan penanaman yang bervariasi. Tingkat pendidikan orang tua yang berbeda dari sekolah dasar hingga sarjana, perbedaan tersebut menjadi daya tarik tentang bagaimana penanaman pendidikan karakter oleh orang tua terhadap pembentukan karakter dan bagaimana bentuk penanaman tersebut.

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan penelitian di Desa Awang Baru Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan karena termasuk daerah pedalaman dan mayoritas pekerjaan orang tua adalah petani dan minoritasnya adalah pegawai negeri. Hal ini tentu akan menjadi perbandingan bagaimana penanaman pendidikan orang tua yang beralatar belakang petani dan pegawai.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam, dengan mengangkat judul: Peran dan Dampak Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Penanaman Karakter Pada Anak (Studi Kasus Di Desa Awang Baru Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua terhadap penanaman karakter pada anak?
2. Bagaimana dampak tingkat pendidikan orang tua terhadap penanaman karakter pada anak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap penanaman karakter pada anak.
2. Untuk mengetahui dampak tingkat pendidikan orang tua terhadap penanaman karakter pada anak.

D. Definisi Operasional

1. Anak Usia Dini

Masa usia dini merupakan periode awal yang penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh periode penting dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *The Golden Age* atau periode keemasan.⁴

⁴ Sunanih, Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2017, 4.

Anak usia dini yang dimaksud penulis ialah anak yang berada pada periode awal dengan rentan usia yang penulis membahas adalah usia 4-6 tahun pada masa *Golden Age*.

2. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua menurut Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, adalah suatu jenjang yang ditempuh oleh orang tua siswa, yakni jenjang pendidikan formal.⁵ Jenjang ataupun tahap pendidikan yang ditempuh peserta didik, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses perubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional.

Tingkat pendidikan dalam pengertian penulis adalah jenjang pendidikan orang tua yang memiliki pengaruh terhadap anak. Sehingga tingkat pendidikan orang tua yang penulis maksud disini adalah jenjang atau tahapan pendidikan yang dimiliki orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.⁶ Pendidikan

⁵Tim Penyusun, *Kajian Teori Tingkat Pendidikan Orang Tua*, diakses pada (<http://digilib.uinsby.ac.id/1325/5/Bab%202.pdf>), pukul 22. 35, 18.

⁶ Hilda Ainissyifa, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam, dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08, No. 01, 2014, 5.

karakter dalam hal ini adalah pendidikan untuk membentuk perilaku serta sikap sesuai dengan nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter.

Tegasnya bahwa, pendidikan karakter harus terfokus pada penanaman kepribadian dan sikap untuk dapat berfikir dan bertindak sesuai dengan nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini di UIN Antasari Banjarmasin. Memahami tentang dampak atau pengaruh dari tingkat pendidikan orang tua terhadap penanaman pendidikan karakter pada anak.
2. Bagi orang tua. Dapat memberikan informasi tentang bagaimana peran orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini.
3. Bagi peneliti:
 - a. Memberikan pengalaman lapangan tentang dampak dari tingkat pendidikan orang tua terhadap pendidikan karakter pada anak kepada orang tua-orang tua yang baru memiliki anak.
 - b. Dapat mengetahui peran orang tua dalam penanaman karakter pada anak usia dini serta dari tingkat pendidikan orang tua terhadap penanaman karakter tersebut.
4. Bagi peneliti yang lain. Menjadi acuan atau titik tolak bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis atau pengembangan terhadap topik-topik lain.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencari beberapa survei tentang penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap jurnal dan skripsi, dengan itu peneliti mendapatkan perbedaan dan persamaan yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	NinieK Kharmina	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Orientasi Penanaman Anak Usia Dini	Menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap penanaman sebesar 19, 1%, pengaruh positif itu jika tingkat pendidikan orang baik maka penanaman pada anak juga semakin baik. sedangkan faktor-faktor lain yang mendukung meningkatnya penanaman sebesar 80. 9% diantaranya lingkungan, sosial budaya, supervise serta lainnya terkait peningkatan penanaman.	Pembahasan tentang tingkat pendidikan orang tua dan penanaman yang dilakukan dan diberikan orang tua pada anak usia dini.	Pada penelitian tersebut yang menjadi fokus penelitian adalah hubungan dari tingkat pendidikan orang tua dengan orientasi penanaman anak usia dini, kemudian metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.
2	Siti Maryam	Gambaran Tingkat Pendidikan dan Penanaman Ibu pada Anak Usia Dini di Gampong Pante Gajah Kecamatan Matang Glumpang Dua Kabupaten Bireuen	Tingkat pendidikan responden sebagai besar adalah SLTA dan hanya 16, 6% yang memiliki tingkat pendidikannya sarjana. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu akan berdampak positif terhadap pengasuhan yang dilakukan terhadap anak-anaknya.	Pembahasan tentang tingkat pendidikan orang tua dan penanaman yang dilakukan dan diberikan pada anak usia dini.	Pada penelitian tersebut pembahasan terfokus pada Ibu saja, tidak orang tua. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.
3	Hilda	Pendidikan	Menunjukkan bahwa	Pembahasan	Pembahasan

	Ainissyifa	Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam	munculnya pendidikan karakter justru lebih menampakan karakter-karakter yang harus dimiliki oleh setiap anak didik dan sekaligus pendidikan karakter tersebut menguatkan pendidikan islam.	tentang pendidikan karakter.	dalam penelitian tersebut hanya fokus pada pendidikan karakter, kemudian metode yang digunakan adalah deskriptif analistik.
4	Juhardin, dkk	DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU ANAK (Studi Di Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe)	Menunjukkan bahwa kecenderungan pola asuh yang diterapkan orang tua di wilayah ini mayoritas pada pola asuh demokrasi sebab kebanyakan orang tua dalam hal mengasuh anak bersifat hangat dan rasional serta memberikan kebebasan pada anak namun tetap pada pengawasan agar anak tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif.	Penelitian tentang cara orangtua dalam menanamkan perilaku pada anak, kemudian metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.	Pembahasan dalam penelitian tersebut hanya terfokus pada pola asuh orang tua.
5	Edi Widiyanto	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga	Menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang diberikan orang tua kepada anak dalam lingkungan keluarga, peran orang tua dalam menularkan pendidikan karakter kepada anak meskipun belum berjalan secara optimal, dan hambatan yang dialami orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter dalam keluarga banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan luar rumah.	Pembahasan mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter, kemudian metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.	Pembahasan dalam hal ini hanya terfokus pada peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan karakter pada anak, tidak terdapat pembahasan mengenai dampak dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap penanaman karakter pada anak

usia dini di Desa Awang Baru Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dan penulisan skripsi ini disusun dengan berdasarkan pedoman skripsi jurusan PIAUD yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka tentang anak usia dini, tingkat pendidikan orang tua, macam-macam tingkat pendidikan orang tua, dampak tingkat pendidikan orang tua, dan pendidikan karakter.

Bab III berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, mencakup gambaran keseluruhan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Bab V penutup, meliputi simpulan dan rekomendasi.